

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan ekonomi menjadi pilar penting dalam terselenggaranya proses pembangunan suatu bangsa. Pembangunan ekonomi yang berhasil tentu akan sangat membantu bidang-bidang lainnya, seperti bidang hukum, politik, pertanian, dan lain-lain. Keberhasilan pembangunan ekonomi suatu Negara ditandai dengan tingginya pendapatan perkapita masyarakat dalam Negara tersebut. Pendapatan perkapita yang tinggi dalam suatu Negara akan memberikan keleluasan bagi Negara maupun masyarakat masyarakat dalam menjalankan berbagai aktivitas ekonomi maupun di bidang lain.

Sektor industri berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi nasional dari tahun ketahun dengan menunjukkan kontribusi yang signifikan. Industri merupakan suatu sektor ekonomi yang didalamnya terdapat kegiatan produktif yang mengolah bahan mentah menjadi barang jadi, barang setengah jadi dan barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya dengan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir.

Industri makanan saat ini di Indonesia berkembang dengan sangat baik seiring dengan meningkatnya aktivitas ekonomi masyarakat dan bertambahnya jumlah penduduk. Seiring dengan pesatnya daya beli masyarakat dalam bidang industri makanan, banyak perusahaan baru yang timbul dalam memproduksi produk makanan termasuk didalamnya makanan olahan. Pada tahun 2015-2019 industri makanan dan minuman mengalami pertumbuhan sebesar 8,16%. Ditengah

dampak pandemi Covid-19 terjadi kontraksi pertumbuhan nonmigas. Namun, sektor industri makanan di Indonesia mampu tumbuh positif sebesar 1,58% pada tahun 2020. Industri makanan menjadi subsektor yang memiliki potensi pertumbuhan yang signifikan yang didukung dengan sumber daya alam yang melimpah dan permintaan domestik yang tergolong besar.

Palangka Raya merupakan salah satu kota yang banyak menyediakan beragam produk makanan olahan seperti kue yang tersebar di tempat strategis di kota tersebut. Saat ini pemerintah kota Palangka Raya telah membuka wisata kuliner dengan beragam menu yang menggugah selera. Meningkatnya arus wisatawan ke kota Palangka Raya, tentunya menjadi peluang yang potensial bagi pelaku usaha makanan olahan untuk meraih pasar. Meningkatnya jumlah pelaku usaha kue tentunya memberikan dampak pada intensitas persaingan.

Toko Kue Amanda Brownies merupakan salah satu pilihan makanan olahan di Kota Palangka Raya yang memiliki ciri khas dengan kualitas produk yang tinggi dan sangat cocok untuk oleh-oleh. Toko Kue Amanda Brownies didukung oleh tempat strategis di Kota Palangka Raya yang berlokasi di Jalan G Obos No 15. Sepanjang jalan tersebut terdapat beberapa toko kue dan minuman yang terkonsentrasi pada beberapa lokasi. Selain toko kue Amanda Brownies juga ada beberapa toko kue merek lain yang sejenis seperti Petite Patisserie dan Senayan Resto and Bakery dengan lokasi yang berdekatan.

Perkembangan penjualan produk toko Amanda Brownies Palangka Raya sepanjang tahun 2020 mengalami fluktuasi berupa peningkatan dan penurunan permintaan. Pada Tabel 1.1 dibawah ini dapat dilihat perkembangan dan

penurunan penjualan produk toko Amanda brownies Palangka Raya. Penjualan Amanda Brownies mengalami penurunan di bulan februari, maret dan di bulan april toko Amanda Brownies ditutup selama satu bulan penuh dampak pandemi covid19. Juni, Juli dan Agustus dengan penjualan kembali mengalami penurunan di bulan September dan penjualan naik kembali di bulan Oktober, November dan Desember. Total penjualan toko Amanda Brownies Palangkaraya berjumlah 48.766 kotak pada tahun 2020.

Tabel 1.1. Perkembangan Penjualan Amanda Brownies Tahun 2020

Bulan	Qty	Perkembangan (%)
Januari	4.716	0.00%
Februari	4.246	-9.97%
Maret	3.523	-17.03%
April*	-	-
Mei	281	-92.02%
Juni	3.496	1.144.13%
Juli	5.063	44.82%
Agustus	5.133	1.38%
September	5.084	-0.95%
Oktober	5.190	2.08%
November	5.315	2.41%
Desember	6.719	26.42%
Total	48.766	

Keterangan: * Toko tutup sementara dampak COVID-19.

Sumber: Toko Amanda Brownies Palangka Raya, Tahun 2020

Perubahan permintaan yang terjadi terhadap sesuatu barang disebabkan dengan adanya perubahan pada beberapa faktor. Faktor yang dapat mempengaruhi permintaan konsumen yaitu apabila tinggi rendahnya konsumsi seseorang berhubungan erat dengan tinggi rendahnya tingkat pendapatan, karena perilaku konsumsi secara psikologis mempunyai hubungan dengan tingkat pendapatan. Apabila pendapatan tinggi, maka konsumsinya juga tinggi (baik dalam jumlah maupun dalam nilai) karena berhubungan dengan pemenuhan dan keinginan kepuasan yang terbatas. Sebaliknya apabila pendapatan seseorang rendah maka konsumsinya juga relatif rendah karena berhubungan dengan keinginan bertahan hidup. Faktor yang mempengaruhi tingkat konsumsi seseorang meliputi tingkat pendapatan dan kekayaan, tingkat suku bunga dan spekulasi, sikap berhemat, budaya, gaya hidup dan *Demonstration effect*, dan keadaan perekonomian.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti termotivasi untuk meneliti dengan judul **“Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Permintaan Masyarakat Terhadap Brownies kukus di Toko Amanda Palangka Raya”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas rumusan masalah yang akan dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Pendapatan (X_1) berpengaruh terhadap Permintaan (Y) brownies kukus di toko Amanda Brownies Palangka Raya?
2. Apakah Harga (X_2) berpengaruh terhadap Permintaan (Y) brownies kukus di toko Amanda Brownies Palangka Raya?

3. Apakah Selera (X_3) berpengaruh terhadap Permintaan (Y) brownies kukus di toko Amanda Brownies Palangka Raya?
4. Apakah Pendapatan (X_1), Harga (X_2), dan Selera (X_3) berpengaruh secara simultan terhadap tingkat Permintaan (Y) pengunjung di toko Amanda Brownies Palangka Raya?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat dalam rumusan masalah di atas, maka penelitian ini akan difokuskan pada masalah:

1. Variabel yang diteliti yaitu: Pendapatan (X_1), Harga (X_2), Selera (X_3), dan Permintaan (Y).
2. Kategori produk yang dibeli adalah kategori produk brownies kukus.
3. Jangka waktu penelitian ini adalah 1 bulan.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Pendapatan (X_1) terhadap Permintaan brownies kukus di toko Amanda Brownies Palangka Raya.
2. Untuk mengetahui pengaruh Harga (X_2) terhadap Permintaan brownies kukus di toko Amanda Brownies Palangka Raya.
3. Untuk mengetahui pengaruh Selera (X_3) terhadap Permintaan (Y) brownies kukus di toko Amanda Brownies Palangka Raya.

4. Untuk mengetahui pengaruh Pendapatan (X_1), Harga (X_2), dan Selera (X_3), terhadap Permintaan (Y) brownies kukus pada toko Amanda Brownies di Palangka Raya.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan khususnya mengenai sektor industri makanan di Kota Palangka Raya.
- b. Sebagai bahan acuan bagi penelitian sejenis dalam usaha pengembangan lebih lanjut

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai tambahan informasi dan bahan kajian tentang pengembangan sektor industri makanan di Kota Palangka Raya.
- b. Sebagai bahan masukan bagi para pembuat kebijakan yang berhubungan dengan pembangunan Kota Palangka Raya, khususnya dalam pengembangan sektor industri makanan.
- c. Sebagai syarat untuk mendapatkan gelar (S-1) pada Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Palangka Raya.